

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhni, A. L., D. Fitriyanti., & E. Liestiany. (2022). Uji ketahanan beberapa varietas cabai (*Capsicum* sp.) terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) yang berasal dari Desa Hiyung Kabupaten Tapin. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, 5(1), 448-454.
- Afifah, Z. (2017). *Uji Antagonis Mikroba Endofit Trichoderma Sp Dan Bacillus Cereus Terhadap Patogen Colletotrichum Capsici Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Cabai Rawit (Capsicum frutescens)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Agustini, F., I. Bagus., G.Darmayasa., & N.L.Arpiwi. (2022). Potensi ekstrak bawang putih (*Allium sativum* l.) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Colletotrichum acutatum* penyebab penyakit busuk pada buah cabai merah (*Capsicum annum* l) pasca panen. *Simbiosis*, 2, 211-222.
- Agustini, S., Redin, H., Kulu, I. P., Amelia, V., Surawijaya, P., & Ludang, Y. (2023). Dinamika populasi hama dan penyakit utama pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) di kota Palangka Raya. *Agrienvi: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2), 85-100.
- Ajizah, A. (2018). Sensitivitas salmonella typhimurium terhadap ekstrak daun psidium guajava l. *Bioscientiae*, 1(1).
- Alfia, A. D., & Haryadi, N. T. (2022). Pengujian konsentrasi biofungisida cair berbahan aktif trichoderma sp. dalam pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada cabai di lapang. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 5(2), 58-64.
- Alindi, D. Y., Idmayanti, R., & Lestari, T. (2023). Penerapan sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman cabai menggunakan metode forward chaining berbasis android. *Jitsi: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 4(2), 74-81.
- Alouw, G., Fatimawali, F., & Lebang, J. S. (2022). Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kersen (*muntingia calabura* l.) terhadap bakteri staphylococcus aureus dan pseudomonas aeruginosa dengan metode difusi sumuran. *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)*, 5(1), 36-44.
- Anjarsari, D. T., Prasetyawati, E. T., & Wuryandari, Y. (2021). Uji daya hambat *Bacillus* spp. terhadap *Phytophthora palmivora* penyebab penyakit busuk buah kakao. In Seminar Nasional Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur (Vol. 2022).
- Anjarsari, D. T., Prasetyawati, E. T., & Wuryandari, Y. (2022). Inhibitory Test of *Bacillus* sp. against *Phytophthora palmivora* Causes Cocoa Fruit Rot Disease. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 14-21.

- Apriliansi, A. C., Mujoko, T., & Purnawati, A. (2022). Uji antagonis bakteri endofit terhadap patogen *Fusarium* sp. asal tanaman terung secara in vitro. *Jurnal Agrohita*, 7(3), 615–620.
- Avianto, D., & Handayani, I. E. (2023). Klasifikasi penyakit antraknosa pada cabai merah teropong” inko hot” dengan metode convolutional neural network. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 6(2), 76-88.
- Awalliyah, A., Yulianty, Y., Salman, F., & Bambang, I. (2024). Pengaruh ekstrak etanol daun mahoni (*Swietenia mahogani* l.) sebagai fungisida nabati dalam mengendalikan *Colletotrichum acutatum* penyebab antraknosa pada cabai merah (*Capsicum annuum* l.). *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 9(1), 8-14.
- Azzahra, N., Jamilatun, M., & Aminah, A. (2020). Perbandingan pertumbuhan *aspergillusfumigatus* pada media instan modifikasi carrot sucrose agar dan potato dextrose agar. *Jurnal Mikologi Indonesia*, 4(1), 168–174. doi: 10.46638/jmi.v4i1.69
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2023). *Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Timur, 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZUhFd1JtZzJWVpQWTJsV05XTllhVmhRSzFoNFFUMDkjMw==/produksi-tanaman-sayuran-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-Tanaman-di-provinsi-jawa-timur--2023.html?year=2023>
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2024). *Produksi Tanaman Sayuran, 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Baharuddin, R. (2016). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap pengurangan dosis NPK 16: 16: 16 dengan pemberian pupuk organik. *Dinamika Pertanian*, 32(2), 115-124.
- Bawantari, N. K. S., Suprpta, D. N., & Khalimi, K. (2020). Uji antagonistik *Bacillus siamensis* dan *Paenibacillus polymyxa* terhadap *Colletotrichum gloeosporioides* KLCR2 penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika ISSN, 2301*, 6515.
- Butarbutar, R., Marwan, H., & Mulyati, S. (2018). Eksplorasi *Bacillus* spp. dari rizosfer tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*) dan potensinya sebagai agens hayati jamur akar putih (*Rigidoporus* sp.). *Jurnal Agroecotania: Publikasi Nasional Ilmu Budidaya Pertanian*, 1(2), 31-41.
- Cahya, K. D., Kawuri, R., & Wijana, I. M. S. (2022). Potensi *Bacillus* sp. sebagai agen antagonis terhadap *Athelia rolfsii* penyebab busuk pangkal batang kedelai (*Glycine max* l.). *J Biol Sci*, 9(2), 325.

- Chen, X., Zhang, M., Tang, L., Huang, S., Guo, T., & Li, Q. (2023). Screening and characterization of biocontrol bacteria isolated from *Ageratum conyzoides* against *Colletotrichum fructicola* causing Chinese plum (*Prunus salicina* Lindl.) anthracnose. *Frontiers in Microbiology*, *14*, 1296755.
- Darnetty, D., Hermaleni, U., & Yunisman, Y. (2022). Potency of Indigenous Epiphytic Yeast to Control *Colletotrichum capsici*, the Cause of Anthracnose Disease in Red Chili: Potensi Khamir Epifit Indigenus untuk Mengendalikan *Colletotrichum capsici*, Penyebab Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai Merah. *Jurnal Proteksi Tanaman (Journal of Plant Protection)*, *6*(2), 55-65.
- Effendi, S. N., Liestiany, E., & Fitriyanti, D. (2019). Keanekaragaman serangga yang berasosiasi pada tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) di Kelurahan Loktabat Utara Banjarbaru. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, *2*(1), 76-80.
- Elfina, Y., Sukendi, S., Efriyeldi, E., & Sutikno, A. (2024). Uji kemampuan *Bacillus* spp. dalam menghambat *Ganoderma boninense* pat. penyebab penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit secara in vitro. *Agro Bali: Agricultural Journal*, *7*(2), 575-590.
- Fadilah, N. (2024). Uji antagonis *Bacillus* spp. dan *Trichoderma* sp. terhadap *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai (*Capsicum annum*) (doctoral dissertation, universitas jambi).
- Flori, F., Mukarlina, M., & Rahmawati, R. (2020). Potensi antagonis isolat bakteri *Bacillus* spp. asal rizosfer tanaman lada (*Piper nigrum* L.) sebagai agen pengendali jamur *Fusarium* sp. Jdf. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, *5*(1), 111-120.
- Gargita, I. W. D., & Khalimi, K. (2023). Uji aktivitas antijamur *Bacillus* spp. terhadap *Colletotrichum scovillei* penyebab antraknosa cabai rawit. *AGRICA*, *16*(1), 65-75.
- Hamidson, H., Suwandi, S., & TA, E. (2019). Penyakit antraknosa (*Colletotrichum* spp.) pada tanaman cabai di Kabupaten Ogan Ilir. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (pp. 129-137).
- Handayani, K., Royanti, V., & Ekowati, C. N. (2023). Indeks keanekaragaman bakteri *Bacillus* sp. Dari tanah kebun raya liwa. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 18, pp. 46-52).
- Handayani, Riana Murti. (2016). Potensi cendawan endofit dalam upaya pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai merah. Bogor: Skripsi IPB.

- Haryadi, N. T., Muhlison, W., & Ashar, M. B. D. A. (2022). Efektifitas penanaman refugia terhadap populasi intensitas serangan hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*) pada pertanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Bioindustri*, 4(2): 135- 148
- Haryani, T. S., & Tombe, O. M. (2017). Pemanfaatan bakteri antagonis terhadap pengendalian jamur patogen *Fusarium oxysporum* dan *Phytophthora capsici* secara in vitro. *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*, 11(2), 11-21.
- Hasyim, A., Setiawati, W., & Lukman, L. (2015). Inovasi teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan pada cabai: upaya alternatif menuju ekosistem harmonis. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 8(1), 1-10.
- Heriyati, S. (2023). *Kemampuan Beberapa Isolat Bacillus Spp. Dalam Menghambat Perkembangan Penyakit Layu Fusarium Dan Memacu Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (Capsicum Annuum L.)* (Doctoral dissertation, Upn Veteran Jawa Timur).
- Herwidyarti, K. H., Ratih, S., & Sembodo, D. R. J. (2018). Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1), 102–106.
- Hidayah, N., & Yulianti, T. (2015). Uji antagonisme bacillus cereus terhadap rhizoctonia solani dan sclerotium rolfsii. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*, 7(1), 1-8.
- Husna, N., & Desparita, N. (2024). Fluktuasi harga cabai merah keriting (*capsicum annum l.*) di provinsi aceh. *Jurnal Sains Pertanian*, 8(2), 58-62.
- Keo, M. D. D., S.Suwadji, dan A. Priyono. (2023). Monitoring kesehatan pohon di kampus institut pertanian stiper di dusun krodan kelurahan maguwoharjo kecamatan depok kabupaten sleman provinsi daerah istimewa yogyakarta. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)*, 1(2), 1207-1220.
- Khadim, M., Mihardjo, P. A., & Majid, A. (2014). Efektivitas beberapa isolat *Bacillus spp.* untuk mengendalikan patogen jamur *Rhizoctonia solani* pada tanaman kedelai. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 10(10), 1-10.
- Lestari, N. W., Budiharjo, A., Pangastuti, A. (2016). Bakteri heterotrof aerobik asal saluran pencernaan ikan sidat (*Anguilla bicolor bicolor*) dan potensinya sebagai probiotik. *Jurnal Bioteknologi*, 13(1), 9-17.
- Madriya, Z. (2019). Potensi antagonisme jamur endofit daun tanaman kunyit (*Curcuma domestica val.*) untuk menekan pertumbuhan jamur penyebab penyakit bercak daun (*Colletotrichum capsici*). *Skripsi Sarjana, Universitas Brawijaya*.

- Manurung, M. (2024). *Analisis Kinerja Perdagangan Cabai Merah*. Jakarta : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Marlina, M., & Hakim, L. (2023). Uji antagonis beberapa spesies cendawan endofit *Trichoderma* terhadap *Pyricularia oryzae* cav. In Vitro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4), 977-989.
- Maswantari, M. I. F. (2024). Isolasi dan uji potensi *Bacillus* sp. entomopatogen lokal dari tanah endapan penampungan air tempat perindukan nyamuk aedes aegypti. *SCIENCE MATH: Jurnal Ilmu Sains dan Matematika*, 1(1), 28-42.
- Mauliya, V. (2023). *Pengaruh variasi pH terhadap aktivitas enzim amilase dari bakteri Bacillus sp* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mayasari, D. A., Sastrahidayat, I. R., & Djauhari, S. (2022). Eksplorasi jamur filoplane pada daun tanaman pedang-pedangan (*Sansevieria trifasciata*) dan uji kemampuan antagonismenya terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum sansevieriae*). *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 10(3), 141–147.
- Mendrofa, Y. T., & Lase, N. K. (2025). Peranan bakteri *Bacillus* sp. sebagai agen biofertilizer dalam meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman: kajian literatur. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 2(1), 79-85.
- Molebila, D. Y., Manek, M. L., & Duka, J. A. (2024). Survey on the level of farmers understanding regarding anthraxnose disease on cayaly plants. *JURNAL AGRIBISAINS*, 10(2), 175-184.
- Muhibuddin, A., Salsabila, S., & Sektiono, A. W. (2021). Kemampuan Antagonis *Tricoderma harzianum* Terhadap Beberapa Jamur Patogen Penyakit Tanaman. *Agrosaintifika*, 4(1), 225-233.
- Nasution, R. P., & Amir, A. (2025). Peran Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data dalam Analisis Statistika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 332-350.
- Nurjasmi, R., & Suryani, S. (2020). Uji antagonis actinomycetes terhadap patogen *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(1), 1-12.
- Nurmayulis, Syabana, M. A., & Syafendra, Y. (2013). Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1), 33–44.
- Prihatiningsih, N., Djatmiko, H. A., & Erminawati, E. (2020). Komponen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di kecamatan baturaden kabupaten Banyumas. *Jurnal Agro*, 7(2), 203-212.

- Putro, N. S., Aini, L. Q., & Abadi, A. L. (2014). Pengujian konsorsium mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 2(4), 44-53.
- Ramdan, E. P., Arti, I. M., & Risnawati, R. (2019). Identifikasi dan uji virulensi penyakit antraknosa pada pascapanen buah cabai. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 3(1), 67-76.
- Ramdan, E. P., Risnawati, R., Kanny, P. I., Miska, M. E. E., & Lestari, S. A. (2021). Penekanan pertumbuhan *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit antraknosa oleh beberapa agens hayati pada skala In vitro. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(2), 68-72.
- Rani, S., Prasetyawati, E. T., & Nirwanto, H. (2022). Potensi bakteri *Bacillus* spp. dalam menghambat *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa pada cabai merah secara in vitro. *Plumula: Berkala Ilmiah Agroteknologi*, 10(1), 18-28.
- Rofatin, B., & Wijaya, J. (2020). Studi komparatif kelayakan usahatani cabai merah pada musim yang berbeda. *Jurnal Agristan*, 2(2).
- Rofidah, N. I., I. Yulianah., dan Respartijarti. 2018. Korelasi antara komponen hasil dengan hasil pada populasi F6 Tanaman cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (2) : 230 - 235.
- Rosanti, K. T., Sastrahidayat, I. R., & Abadi, A. L. (2014). Pengaruh jenis air terhadap perkecambahan spora jamur *Colletotrichum Capsici* pada cabai dan *Fusarium oxysporum* f. sp. *lycopersicii* pada tomat. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 2(3), 109-120.
- Rosmania, R., & Yanti, F. (2020). Perhitungan jumlah bakteri di Laboratorium Mikrobiologi menggunakan pengembangan metode Spektrofotometri. *Jurnal Penelitian Sains*, 22(2), 76-86.
- Rumahlewang, W. (2024). Insidensi penyakit Antraknosa yang disebabkan *Colletotrichum* SP. pada buah cabai rawit: *Capsicum frutescens* dan cabai besar: *Capsicum annuum*. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(5).
- Saputra, R., Arwiyanto, T., & Wibowo, A. R. I. F. (2015). Uji aktivitas antagonistik beberapa isolat *Bacillus* spp. terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) pada beberapa varietas tomat dan identifikasinya. Prosiding Sem Nas Masy Biodiv Indon, 1(5), 1116-1122.
- Sari, N., & Kasiamdari, R. S. (2021). Identifikasi dan uji patogenisitas *Colletotrichum* spp. dari cabai merah (*Capsicum annuum*): Kasus di Kricaan, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 243-250.

- Sektiono, A. W., Kajariyah, S. N., & Djauhari, S. D. (2016). Uji antagonisme actinomycetes rhizosfer dan endofit akar tanaman cabai (*Capsicum frutescens* L.) terhadap jamur *Colletotrichum capsici* (Syd.) Bult et Bisby. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 4(1), 17-23.
- Setiaji, A., Annisa, R. R. R., & Rahmandhias, D. T. (2023). Bakteri *Bacillus* sebagai agen kontrol hayati dan biostimulan tanaman. *Rekayasa*, 16(1), 96-106.
- Setiawan, A. B., Wuryandari, Y., & Mujoko, T. (2025). Kemampuan antagonistik beberapa isolat *Bacillus* spp. terhadap patogen *pyricularia oryzae* penyebab penyakit blas tanaman padi (*oryza sativa* l.) pada beberapa konsentrasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(1), 67–76.
- Shahid, I., Han, J., Hanook, S., & Malik, K. (2021). Profiling of metabolites of *Bacillus* spp. and their application in sustainable plant growth promotion and biocontrol. *Frontiers in Sustainable Food Systems*. 5(605195): 1-13. <http://dx.doi.org/10.3389/fsufs.2021.605195>
- Sondakh, Y. A., Tulungen, F. R., Lengkong, J., & Pantouw, W. F. (2021). Intensitas serangan penyakit antraknosa pada pertanaman cabai di kecamatan amurang barat, minahasa selatan. *Jurnal AGROBISNIS*, 3(1), 17-22.
- Sudania, S., Ropalia, R., & Kusmiadi, R. (2023). The inhibitory potential of botanical fungicides against *colletotrichum capsici* the causal agent of anthracnose on chili in-vitro. *CROPSAVER-Journal of Plant Protection*, 6(1), 40-48.
- Suparto, H., Gazali, A., Sofyan, A., Hikmah, R. N., & Kulu, I. P. (2023). Uji efektivitas pestisida nabati daun mengkudu terhadap pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman cabai. *Jurnal Penelitian UPR*, 3(1), 24-30.
- Susanti, S., Kusmiadi, R., & Aini, S. N. (2017). Uji efikasi ekstrak daun mengkudu, kemangi dan jambu biji dalam menghambat pertumbuhan cendawan *Colletotrichum gloeosporioides* pada buah pepaya. *AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 1(1), 16-22.
- Sutarni, S. (2023). Analisis risiko produksi cabai merah di kampung binjai agung kecamatan bekri kabupaten lampung tengah. *Journal of Food System and Agribusiness*, 166-178.
- Syabana, M. A., & Syafendra, Y. (2013). Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1).
- Syahputri, M. (2025). Utilization of agroindustrial waste in the propagation of *Bacillus thuringiensis* and its toxicity to *oryctes rhinoceros* larvae. *Jurnal Agrotek Tropika*, 13(1), 147-156.

- Telo, Y. M., & Ernawati, E. (2022). Teknik pengamatan dan identifikasi jamur pada ikan yang dilalulintaskan di Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang. *Sriwijaya Bioscientia*, 3(1), 22-26.
- Umatron, P. P., Gunawan, C. I., & Arvianti, E. Y. (2022). Pengaruh kondisi sosial ekonomi yang mendorong peningkatan produktivitas usahatani cabai merah di masa pandemi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 188-192.
- Wakhidah, N., Kasrina, B. H., & Bustamam, H. (2021). Keanekaragaman jamur patogen dan gejala yang ditimbulkan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) di dataran rendah. *Konservasi Hayati*, 17(2), 63-68.
- Wardani, D. K., Syahbana, A., & Tantawi, A. R. (2023). Analisis perbandingan tingkat serangan penyakit busuk buah (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* l.) Antara dataran tinggi dan dataran rendah selama musim hujan. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 11(3), 212-218.
- Wartono, H., Emilia, N. H., Djaya, L., & Yulia, E. (2021). *Bacillus subtilis* dan *Lysinibacillus* sp.(CK U3) dalam Serat Karbon dan Silika Nano Menekan Pertumbuhan *Fusarium oxysporum* f. sp. *lycopersici* dan Perkembangan Penyakit Hawar Kecambah Tomat. *Agrikultura*, 32(2), 135-145.
- Wartono, W., Wawan, W., Susilowati, D. N., Sukamto, S., & Kosasih, J. (2024). *Colletotrichum* spp. penyebab penyakit Antraknosa pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum*) di Ciapus, Bogor, Jawa Barat. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 17(1), 81-90.
- Widianingsih, E., Isminingsih, S., Sulistyorini, E., & Saylendra, A. (2025). Uji efektivitas rizobakteri dalam pengendalian penyakit antraknosa pada buah cabai merah (*Capsicum annum* l.) secara in vivo. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 10(2), 202-211.
- Wulansari, N. K., Prihatiningsih, N., & Djatmiko, H. A. (2018). Mekanisme antagonis lima isolat *Bacillus subtilis* terhadap *Colletotrichum capsici* dan *C. gloeosporioides* in Vitro. *Agrin*, 21(2).
- Wuryandari, Y., S. R. Lestari, dan R. M. Kusuma. 2022. *Kemampuan Antagonistik Bakteri Bacillus spp. Terhadap Patogen Fusarium sp. Penyebab Penyakit Layu Tanaman Cabai (Capsicum annum L.) dan Mekanisme Kerjanya*. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Yudha, E. P., & Vanessa, G. C. (2022). Analisis kinerja ekspor cabai hijau di indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 340-345.
- Yulyatin, A., Qadir, A., Ilyas, S., & Udiarto, B. K. (2023). Pengaruh tingkat infeksi antraknosa (*Colletotrichum capsici*) terhadap viabilitas dan vigor benih tiga varietas cabai besar (*Capsicum annum* l.). *Jurnal AGRO*, 10(2), 217-230.

- Zahroh, F., Kusrinah, K., & Setyawati, S. M. (2018). Perbandingan variasi konsentrasi pupuk organik cair dari limbah ikan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 50-57.
- Zainuddin, M., Setyati, W. A., & Renta, P. P. (2017). Zona hidrolisis dan pertumbuhan bakteri proteolitik dari sedimen ekosistem mangrove *Rhizophora mucronata* telukawur–jepara. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 11(2), 31-35.
- Zinidin, Muhammad (2022). *Eksplorasi Bacillus spp. Pada Rhizosfer Cabai Merah (Capsicum Annuum L.) Dataran Tinggi Dan Potensinya Sebagai Agensia Pengendali Hayati Patogen Ralstonia Solanacearum Secara In Vitro*. Undergraduate thesis, UPN "Veteran" Jawa Timur.